

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang termasuk kelompok penelitian eksperimen yaitu *Quasi Exsperimental Design*. *Quasi Exsperimental Design* yaitu desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹

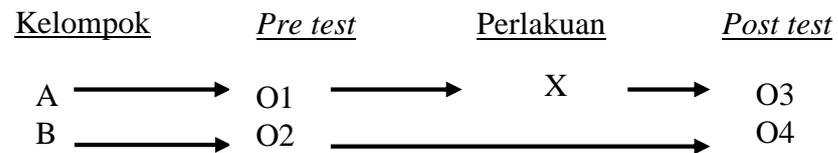
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dan kelompok kontrol yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional .

Berdasarkan penjelasan di atas, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.114



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = diberikan suatu perlakuan (menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajaran Bahasa Inggris)

O1 = *Prestest* untuk kelas eksperimen

O2 = *Prestest* untuk kelas kontrol

O3 = *Posttest* untuk kelas eksperimen

O4 = *Posttest* untuk kelas kontrol

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Peneliti menggunakan satu variabel bebas atau yang disebut dengan variabel X yaitu Metode *Outdoor Study*. *outdoor study* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai

situasi pembelajaran dan menggunakan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.³

2. Variable terikat

Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini ada dua, yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjaga kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga memperoleh tujuan yang hendak dicapai.⁴ Dan Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁵

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2019/2020 yang terbagi dalam 6 tingkatan kelas.

2. Sampel

³A. Ginting, *Outdoor Learning –Peace Education*, (Bandung: P3GT, 2005), hal.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.37

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 139

Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”⁶ dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas V dan VI SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung yaitu peserta didik dengan kelas V dan VI berjumlah 14 siswa dan kelas VI berjumlah 12 siswa. Jadi total sampel yang digunakan sebanyak 26 peserta didik SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian membutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Pada instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. Sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan dan maupun pengukurannya.⁷

Kisi-kisi instrumen adalah patokan-patokan atau kaidah-kaidah yang dijadikan sebagai alat untuk memperoleh data ketika peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument tes untuk mengambil data hasil belajar peserta didik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 111

⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2014), Hal. 60

pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan menggunakan instrumen non tes untuk pengambilan data motivasi belajar peserta didik.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Soal Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Tes biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban.⁹ Dalam metode tes ini peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes atau soal-soal tes selanjutnya akan dijawab oleh responden. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 15 soal. Adapun kisi-kisi tes tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Tes

No	Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
1.	Hasil Belajar	Memahami kalimat dan pesan tertulis sangat sederhana tentang <i>healty habits</i> dan macam-macam penyakit. ¹⁰	mengenal kebiasaan yang menyehatkan Mengartikan kalimat tentang kebiasaan yang menyehatkan ke dalam Bahasa Inggris	1. What are you doing to keep your health ? 2. Lina is toothache, what must lina do for keeping healthy her tooth ? 3. What must we do to keep our hair clean ? 4. Translate into English, <i>gelengkan kepalamu ke kanan dan ke kiri.</i> 5. Translate into English, <i>goyangkan pinggulmu ke kanan dan ke kiri.</i> 6. Translate into English, <i>cuci wajahmu setiap pagi.</i>

⁸ *Ibid*, Hal. 127

⁹ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), Hal.

¹⁰ Tim Platinum, *English Book For Elementary School*, (Smart Kids. 2019) hal, 48

No	Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
			menyebutkan kebiasaan yang menyehatkan	7. Mention three activities to keep our body healty !
			mengenal beberapa jenis penyakit	8. If drink ice to much, you will get ... 9. If drink ice to much, you will get ... 10 What will happen if we read book to near with our eye ?
2.		Merespon dengan melakukan tindakan sesuai instruksi secara tepat dalam membuat kalimat.	menerapkan istilah-istilah tersebut dalam kalimat Merangkai kata menjadi kalimat yang sempurna mengenai kebiasaan yang menyehatkan	The Question is for number 11-13. Make a sentence from word bellow ! 11.Stomechace 12.Headache 13Toothache 14. Arrange this word into good sentence ! up-early- the- Get- morning-in 15. eating- hand- before- Wash- your

b. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peserta didik dalam pelajaran Bahasa Inggris. Terdapat 18 jenis pernyataan yang sesuai dengan aktivitas atau kegiatan peserta didik dalam proses belajar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Bahasa Inggris peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *outdoor study* dan pada kelas yang

tidak menggunakan metode *outdoor study*. Adapun kisi-kisi tes dan non tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Item	Pertanyaan		jumlah soal
				favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Belajar menurut Sardiman A.M mengatakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual ¹¹	1. Tekun dalam menghadapi tugas	Belajar tak kenal waktu	4) Saya menggunakan waktu luang untuk belajar	4	8	2
			8) Saya belajar ketika ulangan saja			
	2. Ulet menghadapi kesulitan	Selalu bangkit setelah menemui kegagalan	1) Saya tidak akan mengerjakan tugas jika tugas itu susah	9	3	2
			3) jika ada soal yang sulit saya tidak akan mengerjakannya			
3. Mampu minat terhadap macammacam masalah	Tertarik pada hal yang baru	2) Saya tertarik dengan Bahasa Inggris yang baru diajarkan dengan menggunakan media Dakota	2	16	2	
		16) Saya tidak tertarik dengan Bahasa Inggris				
4. Perasaan senang saat		Adanya perasaan senang dan bersemangat dalam mengerjakan tugas ataupun soal	6) Saya akan merasa puas jika saya mampu mengerjakan soal	6	15	2

¹¹ Sardirman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 40

Variabel	Aspek	Indikator	Item	Pertanyaan		jumlah soal
				favorabel	Unfavorabel	
			15) Saya tidak suka jika guru sering memberikan soal			
	5. Bosan pada tugas yang sikapnya rutin	Selalu mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah	11) Saya merasa jenuh ketika kurang mendapat tantangan pada tugas tugas yang diberikan guru 20) Saya senang ketika guru menjelaskan materi yang sudah diajarkan, karna dengan itu tidak menambah materi berikutnya	20	11	2
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	Berani dalam berpendapat	13) Saya selalu mengerjakan sendiri tugas ataupun soal yang diberikan oleh guru meskipun jawaban saya salah. 18) Saya takut menjawab pertanyaan dari guru	13	18	2
	7. Tidak mudah melepas apa yang diyakini	Tidak pernah terpengaruh dengan teman	14) Selalu percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru 12) Saya lebih yakin dengan jawaban teman dari pada dengan jawaban saya sendiri	14	12	2
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah belajar	Mencari materi baru untuk dipelajari	17) Saya mengerjakan soal di buku paket meskipun	17	19	2

Variabel	Aspek	Indikator	Item	Pertanyaan		jumlah soal
				favorabel	Unfavorabel	
			belum ada perintah dari guru			
			19) Saya tidak pernah mengerjakan soal-soal lain jika tidak disuruh			

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan tahap analisis data yaitu peneliti berusaha untuk memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Dalam analisis data dilakukan beberapa tahapan-tahapan yang meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi.¹² Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui ukuran valid atau tidaknya suatu instrumen yang akan diujikan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 22.0 for windows*.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas antara lain sebagai berikut:

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

- a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan valid.
 - b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak valid.
- b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.¹³ Reliabilitas instrumen digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan uji Cronbach Alpha diukur berdasarkan skala *Cronbach Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁴

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

¹³Ahmad Tanzeh, *Metodologi pendidikan...*, hal. 81

¹⁴Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 189

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diujikan homogen atau tidak. Apabila homogenitas sudah terpenuhi maka dapat melakukan tahap pengujian data selanjutnya. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 for Window's*. Data dikatakan homogen apabila $\text{sig.} > 0,05$.¹⁵ Langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 22.0 for Window's* terlampir.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Window's*. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data berdistribusi normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵ Langkah-langkah pengujian menggunakan *SPSS 22.0 for Window's* terlampir.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan *gain score*. Pengujian hipotesis berdasarkan *gain score* yaitu menggunakan selisih

¹⁵ Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 47

post-test dan *pre-test*. *Gain score* didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁶

$$(g1) = \frac{X2 - X1}{X \text{ max} - X1}$$

Keterangan :

X1 : *Pre test*

X2 : *Post test*

X maks : Nilai maksimal

Tabel 3.3 Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain Score*

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Analisis menggunakan *gain score* dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

Uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah manakah yang lebih efektif antara metode *outdoor study* dengan model pembelajaran konvensional, hipotesis yang digunakan yaitu :

H0: $\mu_1 > \mu_2$ (rata-rata skor nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol)

H0: $\mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata skor nilai kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol)

¹⁶ Cucu sutianah, *Pengembangan Karakter Kebangsaan dan Karakter wirausaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah (TF-6M)*, (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 155

Analisis yang digunakan adalah *independent sample t test*:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan $v = n_1 + n_2 - 2$ dan

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata gain score kelas eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata gain score kelas control

n_1 = banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = banyaknya siswa kelas control

s_{gab} = simpangan baku gabungan

Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Kriteria keputusan H_0

diterima jika $t_{hitung} \geq t_{table}$.